

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi akan selalu dihadapkan dengan keputusan untuk berinvestasi dalam aktiva tetap. Aktiva tetap adalah aktiva yang menjadi milik perusahaan dan dipergunakan secara terus menerus dalam kegiatan menghasilkan barang dan jasa perusahaan (Swaputra, 2018). Hal ini dikarenakan untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan berdaya saing tinggi diperlukan aktiva tetap untuk kegiatan produksi (Indrawati, 2018). Aset tetap adalah aset berwujud yaitu mempunyai bentuk fisik seperti tanah bangunan bersifat jangka panjang atau secara relative memiliki sifat yang permanen (Kuncahyani, 2019). Sarana berupa aktiva tetap tersebut seiring bertambahnya waktu akan mengalami kerusakan, yang mengakibatkan tidak dapat beroperasi secara maksimal, sehingga dibutuhkan perbaikan, penggantian, atau bahkan penambahan aktiva tetap (Bustomi, 2019). Investasi untuk memperoleh aktiva tetap merupakan pengeluaran jumlah yang terbesar dalam perusahaan industri dan jasa.

Investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan didalam produksi yang efisien selama periode waktu yang tertentu (Akhmad, 2020). Dana yang besar ini serta terdapat ketidakpastian dalam jangka waktu kembalinya modal yang telah ditanamkan merupakan hal yang perlu dipertimbangkan secara cermat dan tepat dalam memutuskan investasi aktiva tetap. Menurut (Kartikasari, 2020) Investasi dalam aktiva tetap ini dapat dilakukan dengan cara menambah aktiva yaitu dengan membeli aset baru, melakukan penggantian aset tetap yang lama dengan kapasitas yang lebih besar, serta melakukan perbaikan atau modernisasi aset dengan menambah komponen-komponen untuk meningkatkan performa aset tetap. Keputusan mengenai investasi dalam aktiva tetap merupakan keputusan yang sangat menentukan keberhasilan perusahaan. Karena keputusan investasi ini berpengaruh secara langsung terhadap besarnya rentabilitas investasi dan aliran kas perusahaan untuk masa yang akan datang. Rentabilitas investasi itu sendiri merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang dihasilkan dari suatu investasi (Adista, 2020). Selain itu keputusan investasi juga menyangkut soal dana yang besar dan untuk periode waktu yang lama serta kesempatan untuk mengubah keputusan yang telah diambil dan dilaksanakan itu sangat kecil. Masalah yang sering muncul dalam investasi aktiva tetap adalah kesulitan manajemen dalam memilih investasi yang diusulkan. Secara keseluruhan bentuk investasi ini memerlukan dana yang cukup besar dalam pelaksanaannya dan pengeluaran dana atau modal tersebut umumnya akan mempengaruhi perusahaan dalam jangka panjang.

Pengeluaran dana yang cukup besar dan terikat dalam jangka waktu panjang dalam suatu kegiatan investasi membuat para pemilik modal (*investor*) harus berhati-hati agar jangan sampai terlanjur menginvestasikan dana untuk proyek yang ternyata tidak menguntungkan (gagal) di kemudian hari, misalnya kesalahan perencanaan, kesalahan dalam menaksir pasar, kesalahan dalam perkiraan teknologi yang tepat dipakai, dan kesalahan dalam memperkirakan kebutuhan tenaga kerja. Oleh karena itu, perlu diadakan studi kelayakan proyek. Studi

kelayakan proyek adalah penelitian tentang dapat tidaknya suatu proyek (biasanya merupakan proyek investasi) dilaksanakan dengan berhasil (Andini, 2021). Semakin besar skala investasi maka semakin penting studi ini dilaksanakan karena semakin besar skala investasi maka semakin besar pula jumlah dana yang ditanamkan. Walaupun studi kelayakan ini akan memakan biaya, tetapi biaya tersebut relatif kecil apabila dibandingkan dengan risiko kegagalan suatu proyek yang menyangkut investasi dalam jumlah besar. Sebelum melaksanakan studi kelayakan, terlebih dahulu harus ditentukan aspek- aspek apa saja yang akan diteliti karena aspek-aspek inilah yang akan menentukan apakah suatu proyek investasi ini layak ataukah tidak untuk dilaksanakan. Salah satu studi kelayakan yang harus dilakukan untuk menentukan suatu proyek investasi ini layak ataukah tidak adalah studi kelayakan dari aspek finansial (Kartikasari, 2020).

Analisis yang efektif atas investasi modal mensyaratkan bahwa analisis dan pengambilan keputusan harus menyadari akan banyaknya dimensi yang terlibat, diantaranya nilai waktu dari uang. Nilai waktu dari uang ini berkaitan dengan waktu penerimaan dan pengeluaran serta peluang untuk menghasilkan pengembalian atas dana yang diinvestasikan. Perusahaan melakukan investasi dalam aktiva tetap dengan harapan perusahaan dapat memperoleh kembali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap tersebut (Adista, 2020). Beberapa alternatif usulan investasi dapat digolongkan menjadi: investasi penggantian, investasi penambahan kapasitas, investasi penambahan jenis produk baru, investasi bangunan, investasi lain-lain (Kurniawati, 2021). Keputusan investasi dalam aktiva tetap yang dilakukan perusahaan sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan. Jika perusahaan menginvestasikan aktiva terlalu besar, akan menimbulkan beban penyusutan dan beban lainnya yang tinggi yang seharusnya tidak perlu terjadi. Sebaliknya, jika investasi pada aktiva kurang mencukupi, maka akan mengakibatkan setidaknya dua hal. Mengenai permasalahan tersebut, maka setiap perusahaan perlu membuat perencanaan anggaran modal atau dikenal dengan istilah *capital budgeting* untuk menilai rencana investasi. Pada analisis *capital budgeting* diadakan suatu penilaian dengan menggunakan beberapa teknik, sehingga dapat diambil keputusan apakah sebaiknya menerima atau menolak suatu investasi. Oleh karena itu di perlukan penilaian terhadap usulan investasi aktiva tetap. Usulan investasi yang ada dalam perusahaan dapat dilakukan penilaian dengan menggunakan berbagai metode, yaitu:

1. Payback Period (PP)
2. Net Present Value (NPV)
3. Profitability Index (PI)

Penelitian ini dilakukan pada sebuah perusahaan bernama UD.Syam Jaya, yaitu sebuah perusahaan yang bergerak dibidang produksi penjualan berupa kerupuk matang dan mentah. Perusahaan ini berada di Desa Klatakan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember. Usaha ini sudah berdiri sangat lama yaitu pada tahun 2012..Penelitian ini dibatasi hanya pada unit usaha produksi kerupuk dengan anggaran modal yang digunakan untuk investasi dari periode tahun 2019 sampai 2022, hal ini dikarenakan unit usaha ini telah memiliki berbagai aktiva tetap yang mempunyai nilai ekonomis dari penggunaannya dan membutuhkan penggantian atau penambahan mesin bila nilai ekonomis dari aktiva tersebut telah habis.

Tabel 1.1 data aktiva tetap(mesin)pada UD.Syam Jaya 2022-2023

No	Nama	Banyak	Tahun Pembelian	Harga
1	Mesin Molen(mesin pengaduk adonan)	5	2013	Rp.9.000.000
2	Mesin Ketel(mesin pematangan)	6	2013	Rp.15.000.000
3	Mesin Open Basah(mesin pembasahan/pendingin)	8	2013	Rp.15.000.000
4	Mesin Open Ruang (mesin pengering)	7	2013	Rp.15.000.000
5	Mesin Potong(mesin pemotong)	5	2013	Rp2.000.000
6	Mesin Bayangan(mesin pengering yang bisa di atur tingkat kekeringan)	5	2013	Rp.24.000.000

Sumber Data : UD.Syam Jaya 2022-2023

Dari tabel diatas menunjukkan daftar aktiva tetap berupa mesin yang dimiliki UD.Syam Jaya seperti: mesin molen(mesin pengaduk adonan),mesin ketel(mesin pematangan),mesin open basah(mesin pembasahan/pendingin),mesin open ruang(mesin pengering),mesin potong(mesin pemotong),mesin bayangan(mesin pengering yang bisa diatur tingkat kekeringan).Sampai saat ini,dimana aktiva tetap sebuah (mesin)perlu diganti,sebagian aktiva tetapnya merupakan barang bekas yang dibeli dari perusahaan besar.Sedangkan permintaan pasar dari tahun ke tahun meningkat.

Dari fenomena yang terjadi pada UD.Syam Jaya hal tersebut mengakibatkan adanya suatu permasalahan dari nilai ekonomis dari penggunaannya dan membutuhkan penggantian atau penambahan mesin bila nilai ekonomis dari aktiva tersebut telah habis.Dalam penelitian ini penulis menganalisis kelayakan rencana investasi asset tetap yang berupa pergantian mesin baru pada UD.Syam Jaya.Investasi dapat diartikan sebagai penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang,investasi aktiva tetap merupakan penanaman modal dalam bentuk kekayaan yang umur produktivitasnya melebihi jangka waktu satu tahun dan digunakan dalam proses kegiatan operasional, Keputusan investasi mempunyai dimensi waktu jangka panjang,sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik,karena memiliki konsekuensi jangka panjang pula.keputusan investasi ini sering juga disebut sebagai capital budgeting,yakni keseluruhan

proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana yang jangka waktu kembalinya dana melebihi satu tahun (Sutrisno, 2020). Menurut (Hanafi, 2020) menyatakan bahwa “capital budgeting disebut sebagai kegiatan evaluasi layak tidaknya suatu usulan investasi”. Sedangkan menurut (Tampubolon, 2021) “penganggaran modal adalah suatu proses pengambilan keputusan jangka panjang dalam penanaman modal atau investasi”. Asumsi rencana investasi pergantian aktiva tetap untuk data harga setiap aktiva yang dijadikan patokan adalah harga aktiva yang diketahui oleh pihak dari narasumber.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan berdaya saing tinggi diperlukan aktiva tetap untuk kegiatan produksi (Indrawati, 2018). Sarana berupa aktiva tetap tersebut seiring bertambahnya waktu akan mengalami kerusakan, yang mengakibatkan tidak dapat beroperasi secara maksimal sehingga dibutuhkan perbaikan atau bahkan pergantian aktiva tetap (Bustomi, 2019). Investasi dalam aktiva tetap ini dapat dilakukan dengan cara menambah aktiva yaitu dengan membeli aset baru melakukan penggantian aset tetap yang lama, serta melakukan perbaikan atau modernisasi aset dengan menambah komponen-komponen untuk meningkatkan performa aset tetap (Kartikasari, 2020). Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah investasi pergantian aktiva tetap pada UD.Syam Jaya layak dilakukan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah investasi pergantian aktiva tetap pada UD.Syam Jaya layak dilakukan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari analisis dan penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak, antara lain :

- a. Bagi Pihak Perusahaan
Dengan adanya penelitian mengenai analisis kelayakan investasi pada penambahan aktiva tetap perusahaan dengan menggunakan capital budgeting, maka akan diketahui kelayakan atau tidaknya suatu investasi bagi perusahaan.
- b. Bagi Pihak Akademis
Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi yang positif, sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa atau lainnya dalam melakukan penelitian sejenis.
- c. Bagi Pihak Peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti dibidang keuangan yang dapat digunakan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di bangku kuliah.